

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, peneliti merumuskan kesimpulan, implikasi dan saran berkaitan dengan pengembangan modul dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil kajian terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, antara lain:

1. Hasil penelitian ini adalah pengembangan modul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis sejarah lokal di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar untuk kelas V SD. Modul ini sudah layak dan valid untuk digunakan oleh siswa SD kelas V yang ada di Kabupaten Aceh Besar karena sudah melalui penilaian dan validasi dari beberapa ahli dan praktisi. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis para ahli dan praktisi yang terdiri dari ahli tata bahasa berada pada kualifikasi sangat valid (86%), ahli isi materi berada pada kualifikasi sangat valid (88%) dan ahli penyajian berada pada kualifikasi sangat valid (98%). Untuk praktisi I dari sekolah SD Negeri Ajee Rayeuk berada pada kualifikasi sangat valid (86%), praktisi II dari sekolah SD Negeri Meunasah Tutong berada pada kualifikasi sangat valid (88%), praktisi III dari SD Negeri 1 Pagar Air berada pada kualifikasi sangat valid (88%) dan praktisi IV dari SD Negeri Lamsayeun berada pada kualifikasi sangat valid (97%). Dari semua

penilaian validator dan praktisi didapatkan kualifikasi sangat valid dengan nilai rata-rata sebesar 90,14%.

2. Modul yang dikembangkan efektif untuk digunakan. Modul dikatakan efektif karena hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis efektifitas modul. Keefektifan modul berdasarkan uji coba produk dengan tiga tahap yaitu *one to one*, *small group*, dan uji coba lapangan. Hasil uji coba pada tahap *one to one* diperoleh persentase skor sebesar 66,6%, pada tahap *small group* diperoleh persentase sebesar 71,42% dan pada tahap uji coba lapangan yang melibatkan dua sekolah diperoleh persentase pada sekolah pertama sebesar 87,5% dan pada sekolah kedua diperoleh persentase sebesar 84%. Hal ini berarti indikator keefektifan sudah terpenuhi.

5.2 Implikasi

Pengembangan Modul IPS Berbasis Sejarah Lokal pada Pokok Bahasan Perjuangan Melawan Penjajah di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar dapat memberikan dorongan positif bagi pendidik karena membantu mempermudah dalam penyampaian pokok bahasan yang memberi stimulant pada peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik..

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan modul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan sumber belajar yang selama ini digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut : Modul IPS Berbasis Sejarah Lokal pada Pokok Bahasan Perjuangan

Melawan Penjajah yang dikembangkan sangat memberikan sumbangan positif terutama dalam proses pelaksanaan pembelajaran bagi pendidik dimana modul IPS berbasis sejarah lokal ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas hasil belajar peserta didik. Modul IPS yang dikembangkan untuk membantu mempermudah pendidik dalam mengajarkan pokok bahasan IPS berbasis sejarah lokal khususnya pada pokok bahasan Perjuangan Melawan Penjajah sehingga peserta didik akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, bila menerapkan modul IPS secara maksimal maka peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru yang maksimal pula. Serta modul ini dapat digunakan secara individual untuk memahami pembelajaran IPS kelas V. Media pembelajaran yang dikembangkan efektif sebagai alternatif mengatasi permasalahan dalam proses belajar seperti kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai sejarah lokal dan kurangnya apresiasi peserta didik terhadap perjuangan pejuang Aceh Besar. Sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar, tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Penelitian dan pengembangan Modul IPS Berbasis Sejarah Lokal memperlihatkan bahwa penggunaan Modul IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta apresiasi peserta didik terhadap perjuangan pejuang Aceh Besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan John Dewey yang menyimpulkan bahwa peserta didik akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang ada disekelilingnya (Trianto, 2010:11). Modul yang membahas sejarah lokal peserta didik seperti

misalnya pada penelitian ini mengangkat pejuang di wilayah tingkat kabupaten Aceh Besar akan sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan akan mampu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan teori belajar yang dikemukakan Jean Piaget bahwa anak pada rentang usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, peserta didik terlibat dalam proses perolehan informasi dan membangun pengetahuan mereka sendiri sehingga proses belajarnya ditekankan pada hal-hal yang bersifat nyata dan ada dilingkungan kehidupannya

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Modul yang sudah dikembangkan pada penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan dan memajukan pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Khususnya pada pokok bahasan “Perjuangan Melawan Penjajah”
2. Bagi sekolah, agar mendukung setiap guru untuk mengembangkan modul yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.
3. Bagi pendidik, untuk menggunakan modul Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah dikembangkan. Penggunaan modul Perjuangan Melawan Penjajah di Kabupaten Aceh Besar dapat menambah wawasan dan pemahaman peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti lain, lakukan penelitian yang serupa atau lebih baik dalam pengembangan modul yang praktis dan efektif demi memenuhi kebutuhan bahan ajar yang bermutu.



THE
Character Building
UNIVERSITY